

ABSTRACT

ASEAN-Canada Free Trade Agreement would potentially be the ASEAN's newest trade partnership while its studies and legalization are currently being processed. This research aims to examine the economic impacts of the upcoming ASEAN-Canada Free Trade Agreement. The research method is conducted using a standard GTAP 9 model simulation in 2011 base year by comparing four potential policies that might be implemented. The main conclusion of this research is that the implementation of full ASEAN-Canada FTA by combining three policies namely the reduction of tariff rate, the improvement of trade facilitation, and the promotion of Foreign Direct Investment (FDI) is the best solution. This policy gives overall positive impacts to welfare effects, changes in gross domestic product (GDP), production output, income distribution of unskilled labor, skilled labor, and capital owners of all ASEAN regions and Canada. The ASEAN regions gain more compared to Canada. On the other side, it doesn't generate export growth and decrease the income of land and natural resources owners in those regions as well. Therefore, there is a trade-off economic impacts among all member regions by signing and establishing ASEAN-Canada Free Trade Agreement.

Keywords: ASEAN Canada FTA, CGE, GTAP

INTISARI

ASEAN-Canada Free Trade Agreement akan berpotensi menjadi kerjasama perdagangan terbaru ASEAN seiring dengan proses pengkajian dan peresmiannya yang masih berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak ekonomi yang akan timbul dari diberlakukannya ASEAN-Canada Free Trade Agreement. Metode penelitian menggunakan simulasi model standar GTAP 9 pada tahun dasar 2011 dengan membandingkan empat kebijakan potensial yang akan diimplementasikan pada FTA tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *full* ASEAN-Canada FTA dengan menggabungkan tiga kebijakan yaitu pengurangan rasio tarif, peningkatan fasilitas perdagangan, dan promosi *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah kebijakan terbaik. Penerapan kebijakan ini memberi dampak positif secara keseluruhan terhadap kesejahteraan, perubahan produk domestik bruto (PDB), output produksi, distribusi pendapatan tenaga kerja tidak terlatih, tenaga kerja terlatih, dan pemilik modal di seluruh negara ASEAN dan Kanada. Keuntungan yang diperoleh negara-negara ASEAN lebih banyak dibanding Kanada. Namun, kebijakan ini tidak mendorong pertumbuhan ekspor dan mengurangi pendapatan pemilik lahan dan sumber daya alam pada negara-negara tersebut. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya ASEAN-Canada Free Trade Agreement akan menyebabkan *trade-off* dampak ekonomi antar negara ASEAN dan Kanada.

Kata kunci: ASEAN-Canada FTA, CGE, GTAP